

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, lebih-lebih pada perkembangan intelektual, sosial bahkan dimensi emosional siswa. Sebab diketahui persis untuk mempelajari berbagai macam keilmuan dari literatur yang ditulis bahasa apapun akan segera teratasi jika seseorang memiliki kemampuan bahasa yang bagus. Potensi bahasa juga dapat mengantarkan siswa mampu mengungkapkan ide, gagasan dan pikiran ketika bersosialisasi bersama masyarakat, serta kemampuan menganalisis, mengkritisi berbagai macam persoalan terhadap realitas hidup dan kehidupan.

Di abad modern yang serba terbuka dengan kehidupan dunia internasional menuntut adanya komunikasi bahasa yang baik dan benar. Salah satu bahasa internasional yang dibangun untuk menghubungkan atau digunakan dalam berkomunikasi diberbagai negara adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris saat ini memegang peranan penting dalam rangka berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Karena hampir dapat dipastikan seseorang yang kurang menguasai bahasa Inggris pasti berefek pada minimnya memahami informasi, pikiran, bahkan perasaan orang lain dan lebih pada kurang akrab dalam menelusuri ilmu pengetahuan dan literatur dari dunia berkembang atau maju saat ini.

Persoalan yang terjadi dalam kehidupan saat ini, yaitu minimnya kemampuan bahasa Inggris bagi manusia Indonesia. Selain bahasa Inggris kurang diminati oleh berbagai kalangan, bahasa Inggris juga memperlihatkan tingkat kesulitan dalam mempelajarinya, bahkan kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris belum terbangun pada setiap individu. Sehingga tidak heran jika bahasa tersebut dipandang sebagai bahasa yang sulit dimengerti, dipahami, dan diimplementasikan dalam keseharian.

Betapa penting kemampuan bahasa Inggris saat ini mengharuskan setiap pihak yang bertanggung jawab terutama pemerintah untuk membangun kesadaran manusia Indonesia agar menciptakan minat masyarakat terhadap bahasa Inggris. Salah satu upaya tersebut terlihat dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat

sekolah dasar, meskipun pembelajaran yang diajarkan belum dapat memperlihatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu upaya ke arah perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Inggris terus dilakukan. Salah satu materi dasar yang diajarkan adalah pengucapan alphabet bahasa Inggris bagi pemula, sebab dasar pengucapan alphabet menjadi dasar penting untuk mempelajari langkah-langkah bahasa Inggris lanjutan.

Pada area pengucapan alphabet bahasa Inggris, umumnya terlihat kemampuan siswa masih kurang terutama di dalam pengucapan, karena memang mengucapkan bahasa Inggris sangat berbeda dengan bahasa Indonesia, sebab bahasa Inggris terkesan sulit diucapkan.

Bedasarkan hasil pengamatan di SDN 23 Limboto Kabupaten Gorontalo bahwa pengucapan alphabet pada mata pelajaran bahasa Inggris masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya pembelajaran siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris. Dari hasil pengamatan ini disebabkan oleh faktor pembelajaran yang kurang menarik, dan pembelajaran yang berlangsung belum mampu membuat siswa aktif dan antusias dengan proses pembelajaran yang diciptakan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat mengembangkan secara sendiri meskipun tidak pada guru secara langsung. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan siswa mengucapkan alphabet yakni melalui model pembelajaran *talking stick* sebagai solusi yang ditawarkan penulis.

Pembelajaran *talking stick* adalah pembelajaran yang berorientasi pada suasana pembelajaran yang nyaman dan dalam kondisi siswa yang aktif, meskipun dalam prosesnya dibumbui permainan yang menarik, sehingga pembelajaran tersebut terkesan tidak kaku dan baku. Sebab tantangan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris sekarang ini khususnya siswa sekolah dasar kelas 1 adalah psikologi siswa yang lebih tertarik pada permainan. Oleh karena itu untuk mensiasati permasalahan pembelajaran siswa yang memiliki karakter bermain yakni dengan model permainan juga.

Berdasarkan fakta dilapangan ternyata di kelas 1 SDN 23 Limboto Kab. Gorontalo kemampuan siswa mengucapkan belum maksimal. Data awal kemampuan siswa hanya 14%, hal ini dipengaruhi oleh penggunaan metode maupun pendekatan pembelajaran kurang relevan dengan materi yang diajarkan. Kenyataan pembelajaran yang seperti inilah yang membuat siswa berada pada rutinitas yang mengantarkan siswa pada kebosanan yang akut karena tidak secara langsung selalu ada tuntutan dari guru untuk mengikuti rutinitas yang kurang menarik setiap harinya.

Mengingat pembelajaran bahasa Inggris yang sudah tertanam di alam pemikiran manusia Indonesia adalah pelajaran yang sulit dan susah dipahami, lebi-lebih bagi pemula tentunya merupakan tantangan berat bagi guru. Berdasarkan permasalahan ini maka penulis mencoba meneliti lebih jauh model *talking stick* dalam pengucapan alfabet bahasa Inggris dengan judul “Meningkatkan kemampuan siswa mengucapkan alfabet bahasa Inggris melalui *talking stick* di kelas 1 SDN 23 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi di SDN 23 Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo yakni:

- a. Sebagian besar siswa kelas 1 SDN 23 Limboto belum mengenal pengucapan alfabet bahasa Inggris.
- b. Belum digunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk pengucapan alfabet bahasa Inggris.
- c. Metode pembelajaran guru yang kurang tepat membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah melalui *talking stick* kemampuan siswa mengucapkan alfabet bahasa Inggris kelas 1 SDN 23 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat meningkat?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dari pemecahan yang telah dikemukakan sebelumnya dan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengucapkan alfabet bahasa Inggris masalah solusi yang tepat adalah dengan menggunakan *talking stick*. Kepada siswa diajarkan langsung bagaimana cara mengucapkan alfabet bahasa Inggris dengan benar dengan metode yang menarik. Adapun proses pembelajaran dengan model *talking stick* sebagaimana dijelaskan Zainal Aqib (2013: 26) meliputi:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari
3. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
4. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutupi bacaan.
5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
6. Guru memberikan kesimpulan.
7. Guru memberikan evaluasi/penilaian.
8. Guru menutup pembelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa mengucapkan alfabet bahasa Inggris melalui *talking stick* pada siswa kelas 1 SDN 23 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini kiranya bermanfaat kepada seluruh pihak-pihak yang terkait khususnya terhadap sekolah, guru dan siswa. Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah:

- a. Sekolah

Sebagaimasukankepadapihaksekolahbahwamenggunakan model *talking sticks* sangatlah penting dalam meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan hasil belajarsertakemampuan siswadalampencapaian tujuan pembelajaran.

b. Guru

Sebagaimasukankepada guru bahwa model *talking stick* dalam meningkatkan kemampuan siswamengucapkan alfabet bahasa Inggris amatlah penting dalam meningkatkan dan pencapaian tujuan pembelajaransertadapatmeningkatkan kemampuan profesionalnyadalammemecahkan masalah dalam mendidik.

c. Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan, semangatsertamotivasibelajarsiswadansiswadiarahkanpadapembelajaran yang kreatif.

d. Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawancara di masaakandatang, sertamenambah pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan dalam mata pelajaranlainnyapadapenelitian yang akan dilaksanakan berikutnya.